

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Redesain Pasar Tradisional

Redesain adalah “*redesign means to make a revision in the apperance or function of*”, yang dapat disimpulkan redesign adalah membuat revisi dalam penampilan atau fungsi<sup>1</sup>. Faktor yang mendorong terjadinya redesign pasar tradisional untuk mendukung perekonomian daerah. Alasan adalah (1) kebutuhan akan fasilitas pendukung kegiatan berbelanja berupa pasar yang yang belum memadai, (2) menambahkan fasilitas di pasar demi terciptanya kenyamanan antara penjual dan pembeli.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual-beli suatu barang. Keberadaan pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta sekitar  $\pm 100$  pasar. sedangkan pasar modern yang ada di Kota Yogyakarta sendiri sekitar 31% dari keberadaan pasar tradisional.

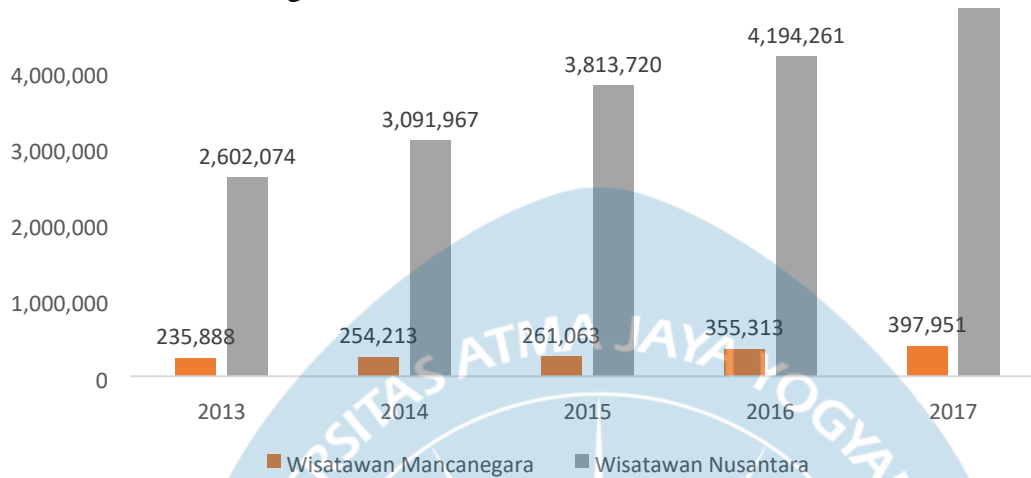
Keberadaan pasar modern atau swalayan memberikan dampak negatif terhadap pasar tradisional. Oleh karena itu pasar tradisional harus melakukan redesign pasar sehingga mampu bertahan di jaman yang sudah modern dan mampu berkompetensi dengan pasar modern.

Dengan meredesain pasar tradisional mampu meningkatkan kualitasnya dan fasilitas yang belum ada untuk mengajak masyarakat untuk berdagang dan membeli barang di pasar tradisional. Serta mengembalikan fungsi pasar pada semula yaitu tempat jual-beli barang dengan pembeli.

---

<sup>1</sup> America Heritage Dictionary, (2006)

## 1.2. Latar Belakang Permasalahan



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Wisatawan Ke D.I. Yogyakarta, 2013-2017

Sumber : Analisis Penulis, 2019

Yogyakarta terkenal dengan julukan kota budaya dan pariwisatanya. Setiap tahunnya Kota Yogyakarta tak pernah sepi wisatawan, wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

No	Obyek Wisata	Wisatawan	Tahun 2017												Jumlah
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
<b>KOTA YOGYAKARTA</b>															
1	Kraton Yogyakarta	Wisman	8.462	6.974	8.276	9.101	9.174	6.636	19.144	22.560	14.133	10.114	7.791	7.774	130.139
		Wisnus	51.799	32.048	38.315	40.635	46.016	7.518	28.446	23.264	22.975	29.709	34.832	60.794	416.351
		Jumlah	60.261	39.022	46.591	49.736	55.190	14.154	47.590	45.824	37.108	39.823	42.623	68.568	546.490
2	Pagelaran Kraton	Wisman	7.061	802	1.158	1.370	4.584	4.772	10.702	4.890	1.419	1.157	421	5.169	43.505
		Wisnus	39.545	21.343	30.812	36.452	36.372	26.723	44.948	27.388	26.395	30.780	19.077	65.129	404.964
		Jumlah	46.606	22.145	31.970	37.822	40.956	31.495	55.650	32.278	27.814	31.937	19.498	70.298	448.469
3	Makam Raja Mataram (Kotagede)	Wisman	203	198	89	76	113	136	573	698	513	320	213	198	3.330
		Wisnus	5.289	4.465	2.803	4.038	4.243	4.537	4.097	3.648	4.590	4.782	5.235	5.260	52.980
		Jumlah	5.492	4.663	2.892	4.114	4.356	4.673	4.670	4.346	5.103	5.102	5.448	5.458	56.310
4	Taman sari	Wisman	6.184	6.199	6.349	7.199	8.518	5.200	13.236	14.000	11.199	10.000	5.123	6.200	99.407
		Wisnus	32.135	26.761	21.600	35.367	31.702	36.832	51.749	30.761	30.172	32.925	23.917	80.217	434.138
		Jumlah	38.319	32.960	27.949	42.566	40.220	42.032	64.985	44.761	41.371	42.925	29.040	86.417	533.545
5	Istana Gedung Agung	Wisman	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7
		Wisnus	1.076	1.728	1.704	771	1.257	25	2.707	628	1.874	2.117	1.810	3.455	19.152
		Jumlah	1.076	1.728	1.704	771	1.257	25	2.714	628	1.874	2.117	1.810	3.455	19.159
<b>JUMLAH</b>	Wisman	21.910	14.173	15.872	17.746	22.389	16.744	43.662	42.148	27.264	21.591	13.548	19.341	276.388	
	Wisnus	129.844	86.345	95.234	117.263	119.590	75.635	131.947	85.689	86.006	100.313	84.871	214.855	1.327.592	
	Jumlah	151.754	100.518	111.106	135.009	141.979	92.379	175.609	127.837	113.270	121.904	98.419	234.196	1.603.980	

Gambar 1. 2 Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Yogyakarta

Sumber : <https://pariwisata.jogjakota.go.id/>

Dengan jumlah pengunjung 56.317 jiwa yang datang ke Kotagede untuk melihat tempat-tempat bersejarah termasuk pasar Kotagede. Kotagede terkenal akan budaya jawa dan kolonialnya sehingga banyak menarik wisatawan berkunjung untuk mempelajari sejarah yang ada di Kotagede.

Pasar Kotagede termasuk pasar memiliki nilai sejarah pada masa majapahit. Pasar Kotagede di tetapkan sebagai bangunan cagar budaya oleh pemeritahan Kota Yogyakarta. Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dan wisatawan yang ada di Kota Yogyakarta. Tidak menutup kemungkinan untuk melakukan redesain pasar. Karena daerah pasar Kotagede termasuk kawasan padat penduduk menimbulkan kemacetan yang luar biasa jika mengunjungi pasar Kotagede.

Pendekatan desain yang digunakan untuk meredesain pasar Kotagede dengan Arsitektur neo-vernakular. Pada era *Post-modern* ada gaya arsitektu yang menggabungkan arsitektur tradisional dan arsitektur modern adalah arsitektur neo-vernakular. Bangunan dengan desain arsitektur neo-venakular memiliki ciri khas atau karakter yang menyesuaikan jaman yang modern tanpa menghilangkan sejarah bangunan itu sendiri. Pada bangunan pasar ini menggunakan desain arsitektur neo vernakular sehingga membuat bangunan ini menarik dan memiliki sejarah dikarenakan bangunan ini adalah bangunan cagar budaya yang kenal akan sejarahnya.

### 1.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana konsep rancangan Redesain Pasar Tradisonal Kotagede Di Kotagede, Yogyakarta yang mewujdkan nilai histori pada pengelolaan tata ruang luar dan tata ruang dalam pasar Kotagede dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular

### 1.4. Tujuan dan Saran

#### 1.4.1. Tujuan

Menciptakan pasar sebagai pasar tradisional yang modern dengan nilai sejarah di Kota Yogyakarta yang berlokasi di Kotagede, Yogyakarta melalui pendekatan arsitektur neo-venakular

#### 1.4.2. Sasaran

1. Mengidentifikasi data mengenai pasar, kebutuhan ruang yang harus terpenuhi dan standar dalam merancang pasar.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur neo-venakular pada rancangan bangunan Pasar tradisional Kotagede.

#### 1.5. Lingkup Pembahasan

##### 1.5.1. Lingkup Temporal

Pasar Tradisional di Kotagede, Yogyakarta mampu memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan jaman di 10 tahun kedepan.

##### 1.5.2. Lingkup Spasial/Teritorial

Penekanan studi ruang luar dan ruang dalam adalah bagian-bagian yang akan diolah.

##### 1.5.3. Lingkup Subtansional

Bagian-bagian ruang dalam pada objek studi akan diolah sebagai penekanan studi adalah bentuk, jenis bahan, warna tekstur, dan ukuran/proposisi pada elemen-elemen arsitektural untuk mewujudkan nilai historis dalam rancangan pasar tradisional di Kotagede.

## 1.6. Keaslian Penulisan

*Tabel 1. 1 Keaslian Penulisan*

NO	PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN PERMASALAHAN
1	Ignatius Andriyuwana (2000), UAJY	Perancangan Kembali Pasar Kotagede	Wujud perancangan kembali Pasar Kotagede yang dapat mengakomodasi karakter aktivitas pedagang tidak tetap di Pasar Tradisional Kotagede yang telah terbentuk selama puluhan tahun bahkan ratusan tahun dan pengolahan tatanan fisik bangunan yang kontekstual terhadap karakter fisik lingkungan sekitar Pasar Kotagede.
2	Rahmatika Putri Hanunnindya (2016), UII	Revitalisasi Pasar Kotagede	<p><b>PERMASLAHAN UMUM</b></p> <p>Bagaimana meredesain Pasar Kotagede sebagai pasar tradisional yang rekreatif, mampu merepresentasikan identitas kultural kawasan Kotagede sebagai kawasan cagar budaya, dan tetap mengakomodasi perkembangan Pasar Kotagede di masa yang akan datang?</p> <p><b>PERMASLAHAN KHUSUS</b></p> <p>1. Bagaimana merancang tata ruang dalam Pasar Kotagede yang optimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan kegiatan perdagangan pada saat ini dan masa yang akan datang?</p>

2. Bagaimana merancang tata ruang luar Pasar Kotagede yang dapat mewadahi kebutuhan rekreasi untuk wisata kesenian tradisional khas Kotagede?

3. Bagaimana merancang fasad bangunan Pasar Kotagede yang mampu merepresentasikan identitas kultural kawasan Kotagede?

#### 1.7. Metode Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan pola prosedural dan pemberian kesimpulan pada rancangan pasar tradisional Kotagede di Kotagede antara lain :

- Literatur

Melakukan studi dengan menggunakan bantuan dari media informasi seperti buku, majalah, *website*, yang berhubungan dengan informasi mengenai pasar tradisional di Indonesia, standar pasar, dan fungsi yang ditampung di dalam pasar.

- Analisis

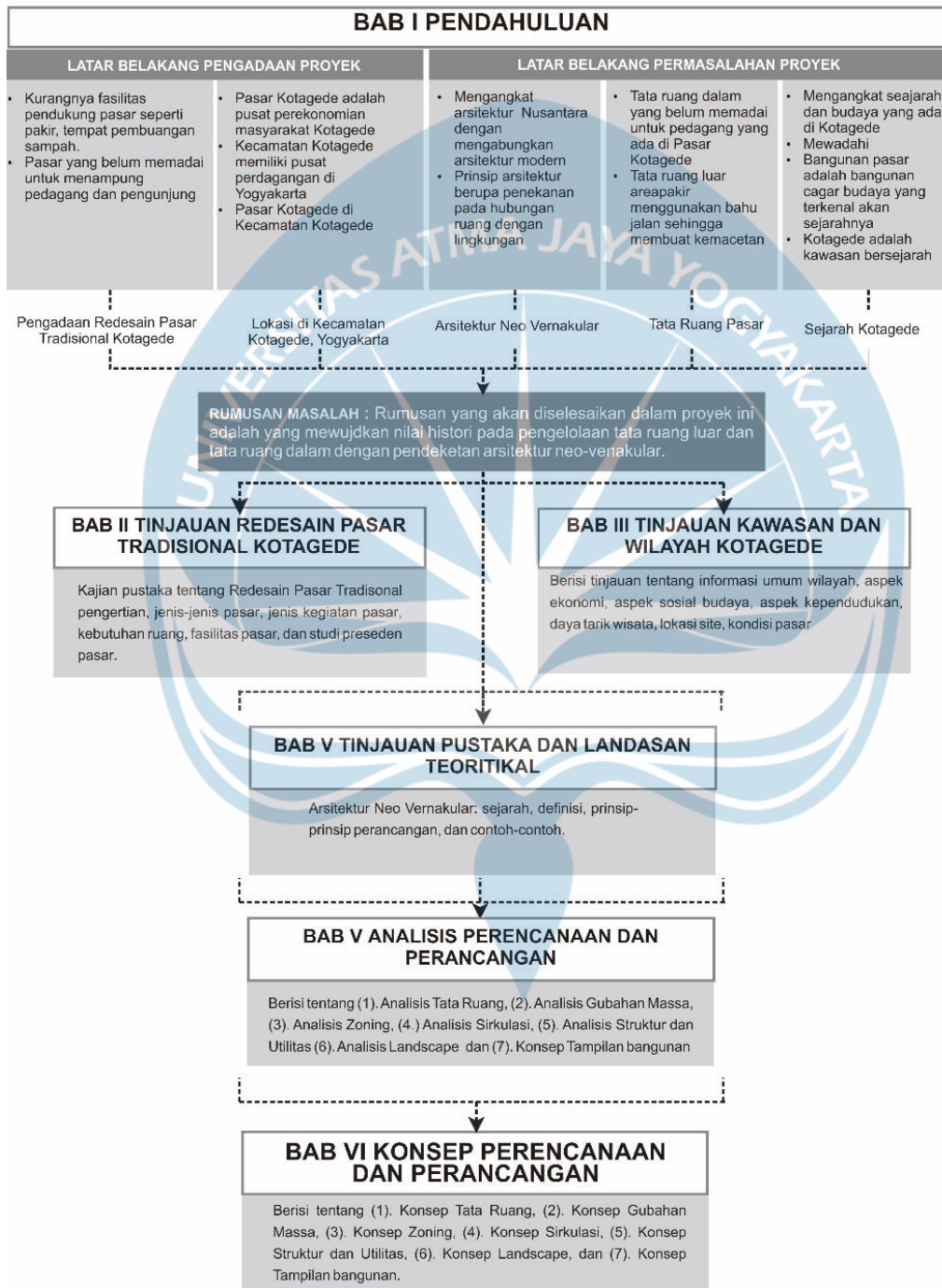
Data yang diperoleh akan dipelajari lebih dalam sesuai dengan teori-teori dan standar yang telah diterapkan

- Sintesis

Penarikan kesimpulan dari hasil diterapkan konsep perancangan

## 1.8. Tata Langkah

# TATA LANGKAH



## 1.9. Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pentingnya pembangunan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode studi, tata langkah serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN REDESAIN PASAR TRADISIONAL KOTAGEDE**

Berisi tinjauan umum tentang pengertian, fungsi pasar, jenis-jenis pasar, jenis kegiatan pasar, kebutuhan ruang pasar, sirkulasi pasar dan studi preseden.

### **BAB III TINJAUAN KAWASAN DAN WILAYAH**

Berisi tentang tinjauan informasi umum identifikasi Kotagede, kondisi fisik dan non fisik kotagede, potensi wisata yang ada di Kotagede dan kondisi pasar Kotagede.

### **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL**

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teoretikal tentang pendekatan arsitektur neo-vernakular, histori Kotagede, pengertian dan aspek tata ruang luar dan pengertian dan aspek tata ruang dalam.

### **BAB V ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang analisis perencanaan terdiri dari site, utilitas, struktur dan programming dan analisis perancangan terdiri dari penekanan studi arsitektur neo vernakular, penekanan elemen-elemen arsitektur neo vernakular, penekanan ruang dalam dan ruang luar

### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**



Menjelaskan tentang konsep perencanaan terdiri dari definisi proyek, pengelolaan lokasi dan site, dan pengelolaan site. Sedangkan konsep perancangan terdiri dari konsep gubahan masa, pelaku dan kegiatan, zonasi ruang, hubungan ruang, utilitas dan pendekatan pada elemen pada bangunan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Referensi yang akan digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan teori yang dibahas. Selain dari buku, referensi juga akan diambil jurnal, e-book dan internet.

